

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang diteliti dalam penelitian ini dipilih menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* dan *Theory of Reasoned Action*. Berdasarkan teori-teori tersebut ada tiga konstruk yang menjadi alasan seseorang dalam melakukan sesuatu, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Dari ketiga konstruk dapat dikembangkan empat faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan yaitu faktor persepsi terhadap profesi, yang merupakan pengembangan dari konstruk sikap, faktor motivasi sosial yang merupakan pengembangan dari konstruk norma subjektif, faktor kemampuan diri serta faktor ekspektasi terhadap karir yang merupakan pengembangan dari konstruk kontrol perilaku persepsian.

Setelah dilakukan pengujian kepada mahasiswa akuntansi Universitas Andalas, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor persepsi terhadap profesi pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari faktor motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor kemampuan diri terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari faktor ekspektasi terhadap karir, pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian yang tidak dapat digeneralisasikan karena sampel yang digunakan masih dalam lingkup universitas, yaitu mahasiswa akuntansi universitas andalas. Hal ini karena tujuan penelitian ini untuk dijadikan pertimbangan dalam pengembangan di jurusan akuntansi universitas andalas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih general, dapat menggunakan sampel dari beberapa universitas dalam satu daerah maupun antar daerah.

1.3 Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan inovasi-inovasi dalam rangka menumbuhkan minat berkarir di bidang perpajakan untuk mempersiapkan SDM yang dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja pada saat ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dengan fokus sampel pada mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas dengan pertimbangan karena telah memiliki akreditasi

A serta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menerima mahasiswa akuntansi terbanyak dan menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian perbandingan antara beberapa kampus di beberapa daerah, karena berdasarkan penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya, dapat diambil kesimpulan bahwa perbedaan kultur dan budaya juga dapat mempengaruhi minat seseorang. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap berbagai kategori responden, seperti gender, usia, pendidikan, dll. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara maupun metode lainnya sehingga menghasilkan jawaban yang lebih detail.



